

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Mengapa di katakan pendekatan kuantitatif karena data yang di kumpulkan yaitu berbentuk angka-angka dan bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu. Terpilihnya sebagai penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan di antara variabel dalam penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Data yang di peroleh dalam penelitian ini selanjutnya akan di olah sesuai dengan kesimpulan yang di inginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁵⁹

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini bersifat *Ex Post Facto*, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan sebagaimana adanya terhadap hal-hal yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian.⁶⁰ Pada penelitian *Ex Post Facto* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 45.

⁶⁰ Hendriati Agustiani, *Psikolog Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), Hal 159

dan prestasi peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Dalam penelitian, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, melainkan selalu saling berpengaruh dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi guru.
2. Variabel terikat (Y) motivasi belajar (Y_1) Dan prestasi belajar (Y_2).

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal 60

penelitian.⁶² Populasi merupakan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁶³ Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi harus didefinisikan dengan jelas dan obyek yang menjadi sarana penelitian harus dijelaskan secara spesifik. Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.⁶⁴

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁶⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) Hal 53

⁶³ McCall dalam Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 1999), hal. 133

⁶⁴ Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia Offset, 2009), hal. 4

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 173

jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran, peramalan, dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.⁶⁶

Adapun yang menjadi sampel dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang di pilih secara acak kelas VIII, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah guru Al-Qur'an Hadis yang mengajar kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus di ambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Adapun jumlah populasi seperti tabel 3.1

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VIII-A	43 Siswa
2.	VIII-B	44 Siswa
3.	VIII-C	40 Siswa
4.	VIII-D	32 Siswa
5.	VIII-E	32 Siswa
6.	VIII-F	32 Siswa
JUMLAH		223

⁶⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Propls*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. ke-7, hal. 55—56

3. Sampling

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, disini perlu penulis kemukakan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁶⁷ Pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengambil sampel lebih dari 25% yaitu 35%, 35% dari 223 siswa. $(35:100\%) \times 223 = 78,5$ di bulatkan menjadi 78 siswa.

Dari 78 siswa ini di bagi menjadi dalam 6 kelas, dimana satu kelas di gunakan untuk uji coba instrument penelitian, yaitu kelas VIII F sejumlah 32 siswa

Dari pendapat Suharsimi diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam sebuah populasi yang besar, sampel dapat diambil sebagian dari jumlah populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam peneltian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak (*random sampling*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu suatu teknik untuk mengambil sampel dari populasi dengan cara random atau secara acak.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 112

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1.	VIII-A	43 Siswa	15 Siswa
2.	VIII-B	44 Siswa	15 Siswa
3.	VIII-C	40 Siswa	16 Siswa
4.	VIII-D	32 Siswa	16 Siswa
5.	VIII-F	32 Siswa	16 Siswa
TOTAL		191 Siswa	78 Siswa

C. Kisi Instrumen

Penelitian ini ada 3 variabel, yaitu variabel komunikasi, variabel motivasi belajar peserta didik dan juga prestasi belajar peserta didik. Dari variabel di kembangkan butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam instrument ini di gunakan instrument pengambilan data berupa angket.

Adapun kisi-kisi instrument yang di gunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Intrumen

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kemampuan komunikasi (X) Variabel ini di di perkuat dengan teori dalam buku Sudirman A.M yang berjudul Interaksi dan motivasi Belajar Megajar (2007) Dan teori dalam Buku Abdul Majid yang berjudul Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan	Penguasaan materi (Bahasa)	Guru menyampaikan materi secara detail dan mudah dipahami	1,2,3
		Guru menggunakan bahasa yang mudah di cerna oleh siswa	4,5,6

Islam (2014) ⁶⁸			
		Guru mampu menciptakan suasana yang efektif yang sesuai dengan tema	7,8,9
	Penyampaian materi sesuai tema (istilah)	Guru menggunakan strategi yang sesuai dengan tema	10,11,12
		Guru memberikan penekanan-penekanan pada kalimat tertentu pada saat menjelaskan materi pelajaran	13,14,15
Motivasi Belajar (Y ₁) didasarkan pada Ngalim Purwanto (2006) ⁶⁹	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	16,17
		Memeriksa kelengkapan tugas	18,19
	Ulet	Optimis dalam menjawab pertanyaan dari guru	20,21
		bertanya kepada guru	22
		Mencari informasi untuk penunjang pembelajaran	23
	Mandiri	Menyusun jadwal belajar	24
		Mencatat ketika pelajaran	25,26
	Minat	Berpartisipasi dalam pelajaran	27
		Aktif di dalam pelajaran	28
	Yakin	Percaya diri dalam pelajaran	29
	Pandai	Pintar dalam pembelajaran	30
	Konsisten	Dapat mempertahankan pendapatnya saat pelajaran	31

⁶⁸ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 271-272

⁶⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2006). Hal 80.

	Selalu ingin tahu	Ingin mencari wawasan yang lebih luas terkait mata pelajaran	32
Prestasi Belajar (Y ₂)	Nilai	Menggunakan Nilai Rapot	

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan suharsimi arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrument data yakni:

1. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur komunikasi dan motivasi yang telah dilaksanakan.
2. Pedoman dokumentasi untuk memperoleh prestasi belajar peserta didik dan kondisi umum sekolah.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik⁷¹ adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.135-136

⁷¹ Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, Hal. 81

yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah.⁷² Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat validitas instrumen, selain itu untuk menguji validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada sebagian siswa kelas VIII. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, termasuk validitas internal yang diuji dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total⁷³ Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *Korelasi Product Moment*. Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 21.0 for Windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid.

⁷² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal 144-145

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal 153

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷⁴

Secara garis besar, ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Karena perhitungan reliabel tidaknya instrumen dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari instrumen, maka menghasilkan reliabilitas internal.

Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan. Ada bermacam-macam cara untuk mengetahui reliabilitas internal. Pemilihan sesuatu teknik didasarkan atas bentuk instrumen maupun selera peneliti.⁷⁵ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*.

3. Skala *Likert*

Skala *likert* adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian motivasi, yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk

⁷⁴ *Ibid.*, Hal 154

⁷⁵ *Ibid.*, Hal 155-156

dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti.⁷⁶

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu kemampuan komunikasi guru Al-Qur'an Hadis, motivasi dan prestasi belajar peserta didik menggunakan instrumen pengambilan data berupa nilai raport dan angket yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda. Yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari satu variabel independen terhadap dua variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik MTs Darul Hikmah Tulungagung. Pada penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner di mana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner komunikasi dan juga kuesioner motivasi belajar. Angket kuesioner ini berisi tentang identitas subjek yang terdiri dari nama dan kelas tersebut. Karena banyaknya responden dalam penelitian ini, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan yang ditulis yang telah dirumuskan untuk di jawab oleh responden, dan juga merupakan

⁷⁶ Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Peneitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2010) Hal. 105.

pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang di perlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁷⁷

Teknik penelitian ini juga menggunakan dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prestasi, notulen rapat, dan agenda.⁷⁸

Burhan Bungin menjelaskan, menjelaskan dokumen adalah “peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.”⁷⁹

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan . dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari MTs Darul Hikmah Tulungagung melalui angket yang dibagikan kepada responden.

⁷⁷ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Fisiologis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Ptitindo, 2009), Hal 89

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) Hal, 142

⁷⁹ Burhan Bungin, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010) Hal 234

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, Hal. 79

1. Sumber data

Menurut sumbernya, data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.⁸¹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah data yang diambil dari MTs Darul Hikmah Tulungagung baik data primer maupun data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan Verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan

⁸¹ *Ibid.*, Hal. 80

ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.⁸²

Ada dua tahapan dalam analisis data pada penelitian ini diantaranya adalah:⁸³

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengolahan data, adapun caranya adalah sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

2. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah

⁸² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..... Hal 96

⁸³ *Ibid.*, Hal 93-94

pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

3. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap Subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat Option (Pilihan).

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁸⁴ Statistik Inferensial, (sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁸⁵ Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris.⁸⁶

Selanjutnya pada tahap kedua dalam melakukan analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 207

⁸⁵ *Ibid.*, Hal. 209

⁸⁶ *Ibid.*, Hal. 210

data-data / hipotesis penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),...(X_n) dengan satu variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Data yang diperoleh peneliti di lapangan akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi, penyajian data dari yang terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linear apabila:

- 1) Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*.

2. Pengujian hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.⁸⁷ Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam uji linier sederhana ini.

b) Analisis Regresi ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.⁸⁸ Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam analisis regresi ganda ini.

3. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

⁸⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal 63.

⁸⁸ *Ibid.*, hal 64.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivarisme terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Manova adalah analisis yang mirip dengan ANOVA. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, ANOVA varian yang di bandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang di bandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁸⁹ Pada penelitian ini yang akan di teliti dengan uji ini adalah pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Peneliti ini akan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- a. Jika *taraf signifikan* < 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima
- b. Jika *taraf signifikan* > 0.05 maka H_0 di terima dan H_a di tolak

⁸⁹ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), Hal.169